

ABSTRAK

Peredaran rokok ilegal di Indonesia menjadi masalah serius karena berdampak pada pendapatan negara dan kesehatan masyarakat. Rokok ilegal yang beredar tanpa pita cukai, menggunakan pita cukai palsu, atau salah penggunaan pita cukai, menghadirkan tantangan besar bagi aparat penegak hukum, termasuk Kantor Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean C Kota Lhokseumawe. Dengan posisi geografis yang strategis, kota ini rentan terhadap penyelundupan rokok ilegal melalui jalur darat maupun laut. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bentuk pengawasan yang dilakukan oleh Kantor Bea dan Cukai dalam mengatasi masalah peredaran rokok ilegal serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat pelaksanaannya. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan yang terlibat dalam penelitian ini mencakup aparat Bea Cukai, pedagang, dan pengguna rokok ilegal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan dilakukan dalam dua bentuk, yaitu preventif dan represif. Pengawasan preventif dilakukan melalui edukasi, sosialisasi kepada masyarakat, dan pemantauan rutin terhadap peredaran barang kena cukai. Sementara pengawasan represif dilakukan dengan operasi pasar, penindakan, penyitaan, dan proses hukum terhadap pelaku pelanggaran. Namun, efektivitas pengawasan masih terkendala oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya sarana dan prasarana, serta rendahnya kesadaran masyarakat mengenai bahaya rokok ilegal. Kesimpulan dari penelitian ini adalah meskipun pengawasan telah dilakukan sesuai prosedur dan regulasi yang ada, pelaksanaannya masih belum optimal. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia, pembaruan fasilitas operasional, dan perbaikan kerja sama antarinstansi sangat dibutuhkan. Selain itu, pendekatan edukasi kepada masyarakat juga perlu diperkuat untuk mengurangi permintaan terhadap rokok ilegal, sehingga pengawasan dapat lebih efektif dalam menekan peredaran rokok ilegal di Kota Lhokseumawe.

Kata Kunci: Pengawasan, Preventif, Represif, Cukai, Rokok ilegal

ABSTRACT

The circulation of illegal cigarettes in Indonesia is a very serious problem because it affects state revenue and public health. Illegal cigarettes that are circulated without excise stamps, use fake excise stamps, or misuse excise stamps, pose a major challenge for law enforcement agencies, including the Customs and Excise Office Type Madya Pabean C in Lhokseumawe City. This city has a strategic geographical location, making it vulnerable to illegal cigarette smuggling, both via land and sea routes. This study aims to understand the forms of supervision carried out by the Customs and Excise Office in addressing the circulation of illegal cigarettes and to identify the factors hindering the implementation of such supervision. The approach used in this study is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, in-depth interviews, and documentation. Informants in this study include customs and excise officials, traders, and illegal cigarette users. The results of the study indicate that supervision is carried out in two forms, namely preventive and repressive. Preventive supervision is carried out through education and socialization to the community as well as routine monitoring of the circulation of excisable goods. Meanwhile, repressive supervision is carried out in the form of market operations, enforcement, confiscation, and legal proceedings against violators. However, the effectiveness of supervision is still hampered by several factors such as limited human resources, lack of facilities and infrastructure, and low public awareness of the dangers of illegal cigarettes. The conclusion of this study is that although supervision has been carried out in accordance with existing procedures and regulations, its implementation is still not optimal. Improvements are needed in the quality of human resources, operational facilities, and inter-agency cooperation. Additionally, an educational approach toward the public is also crucial to reduce demand for illegal cigarettes. As a result, supervision will be more effective in reducing the circulation of illegal cigarettes in Lhokseumawe City.

Keywords: *Supervision, Preventive, Repressive, Excise, Illegal Cigarettes*